BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari serangkaian uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya tentang manajemen strategik Kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model manajemen strategik yang diterapkan Kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru adalah model manajemen integratif yang memadukan profesionalitas, keterampilan, dan teknologi informasi. Kegiatan manejerial kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan atas dasar perencanaan strategis melalui formulasi strategi dengan mengidentifikasi masalah ekternal dan internal, membuat visi dan misi, membuat sasaran jangka panjang hingga menetapkan strategi fungsional yang akan dilaksanakan dalam manajemen strategiknya.
2. Implementasi manajemen strategik yang dilakukan Kepala SMKN-1 Palangka Raya adalah : a) Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis keterampilan, b) Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis teknologi informasi dan, c) pelatihan kurikulum 2013. Adapun pada aspek evaluasi strategik yang dilakukan Kepala SMKN-1 Palangka Raya adalah dengan melakukan evaluasi di berbagai item perencanaannya dengan selalu mengadakan kontrol. Cara yang dilakukan adalah memantau

perkembangan dan peningkatan kompetensi guru-guru yang sudah mendapat pendidikan dan pelatihan secara berkala. Selainnya adalah dengan mengadakan evaluasi pada setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. Rekomendasi

Menyadari urgensi manajemen strategik kepala SMKN-1 Palangka Raya dalam meningkatkan kompetensi guru untuk menjadi lembaga yang lebih unggul, penulis menyarankan kepada Kepala SMKN-1 Palangka Raya beberapa hal sebagai berikut:

1. Membuat visi dan misi dan orientasi yang jelas dan terukur dalam hal peningkatan kompetensi guru di SMKN-1 Palangka Raya.
2. Strategi fungsional seyogyanya dilakukan dengan membuat sasaran-sasaran jangka pendek dan secara berkesinambungan dengan memperhatikan skala prioritas serta dapat diukur.
3. Melakukan evaluasi secara menyeluruh dengan mencermati manajemen strategik yang sedang berjalan dan melakukan perubahan-perubahan strategi sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah, melakukan pengukuran kinerja serta langkah-langkah pengambilan tindakan perbaikan.